

MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK USIA DINI “BERBAHASA DAN BERHITUNG” DENGAN PENDEKATAN MEDIA GAMBAR

Datulina Ginting¹, Eva Margaretha Saragih²

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan Jalan Jend. A. Yani Kisaran

Email : ^{1,2}agethaevasaragih@gmail.com

ABSTRAK

TK Katholik Asisi merupakan Yayasan Sekolah Katholik Tanjungbalai Selatan, kota Tanjungbalai, Sumatera Utara. Pengabdian ini dilakukan supaya anak didik dapat mengamati dan mengerti pentingnya berbahasa dan berhitung melalui media gambar. Selain itu guru masih belum menerapkan program tersebut. Berdasarkan dari latar belakang tersebut, untuk penerapan media gambar maka perlu dilakukan sebuah tindakan untuk mengintegrasikan pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada kurikulum di PAUD mitra sehingga program pembelajaran yang dilakukan terprogram dan anak lebih cepat mengerti. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah anak yang berjumlah 15 orang. Berdasarkan hasil observasi setelah diadakan analisis data bahwa: 1. Perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dan berhitung, dengan melakukan proses pembelajaran yaitu memilih tema, memilih bahan permainan, menentukan pendekatan pembelajaran serta membuat penilaian hasil belajar, 2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dan berhitung dengan menggunakan media gambar untuk anak yang berumur 4-5 tahun, adapun pelaksanaan yang dilakukan yaitu: melakukan kegiatan pembelajaran, membuka pembelajaran, melakukan kegiatan inti pembelajaran serta menutup kegiatan pembelajaran. 3. Respon anak dalam pembelajaran berbahasa dan berhitung pada usia 4-5 tahun dengan kegiatan pembelajaran yaitu: menghitung angka dengan media gambar, mengenal nama benda dengan media gambar.

Kata Kunci : Berbahasa, Berhitung, dan Media Gambar

ABSTRACT

TK Katholik Asisi is the Catholic School Foundation in South Tanjungbalai, Tanjungbalai city, North Sumatra. This dedication is done so that students can observe and understand the importance of language and counting through image media. Besides that the teacher still hasn't implemented the program. Based on this background, for the application of image media it is necessary to take an action to integrate learning in Early Childhood Education (PAUD) in the curriculum in partner PAUD so that learning programs are programmed and children understand more quickly. The form of this research is classroom action research with descriptive methods. Research subjects were 15 children. Based on observations after data analysis was held that: 1. Planning learning to improve language and numeracy skills, by conducting the learning process that is choosing a theme, choosing game materials, determining the learning approach and making an assessment of learning outcomes, 2. Implementation of learning to improve language skills and counting using drawing media for children aged 4-5 years, as for the implementation carried out namely: conducting learning activities, opening learning, conducting core learning activities and closing learning activities. 3. Response of children in language learning and counting at the age of 4-5 years. With learning activities, namely: counting numbers with media images, knowing the names of objects with media images.

Keywords: Speaking, Counting, and Image Media

I. PENDAHULUAN

TK Assisi Tanjungbalai merupakan Yayasan Katholik yang sudah berdiri lama. Lokasi TK Assisi Tanjungbalai sekitar 25 km dari kota Kisaran dengan medan yang cukup ringan. TK Assisi berada ditengah-tengah sekolah Sisingamangaraja dan sekolah Tritunggal. Masyarakat didaerah ini cukup maju. TK Assisi di bagi menjadi dua kelas, yang dimana setiap kelas terdapat 15-20 orang. Mengingat peran pendidikan tersebut maka sudah seharusnya aspek ini menjadi perhatian pemerintah dalam rangka meningkatkan Sumber Daya Masyarakat Indonesia yang berkualitas. Matematika dan bahasa Inggris sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dinilai cukup memegang peranan penting dalam membentuk siswa menjadi berkualitas, karena matematika merupakan suatu sarana berpikir untuk mengkaji sesuatu secara logis dan sistematis. Karena itu, maka perlu adanya peningkatan mutu pendidikan matematika. Salah satu hal yang harus diperhatikan adalah peningkatan prestasi belajar matematika siswa di sekolah.

Kegiatan belajar anak-anak dilaksanakan dari hari Senin-Jumat dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 10.30 WIB. Dalam kegiatan pembelajaran di bimbing 1 guru pelajaran untuk setiap kelas, dengan kualifikasi semuanya dari pendidikan sarjana. Dari kualifikasi akademik yang dimiliki guru terlihat belum ada yang memiliki kualifikasi sesuai standart pendidik PAUD yakni S1 PG.PAUD. TK Assisi Tanjungbalai memiliki lingkungan sekolah yang cukup maju.

Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan sekolah yang mempunyai peranan penting dalam berbagai aspek perkembangan. Taman Kanak-Kanak merupakan masa kritis dalam kehidupan manusia, yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya masa ini merupakan masa yang tepat untuk melestarikan dasar perkembangan anak. TK merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang memberikan layanan pendidikan anak usia 4-5 tahun untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar siap memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru dan kepala sekolah TK Assisi Tanjungbalai diperoleh informasi bahwa pembelajaran matematika yang dilaksanakan selama ini sangat jarang menggunakan media, baik berupa alat peraga ataupun media-media inovatif lainnya. Siswa belajar matematika lebih banyak melalui penjelasan secara langsung oleh guru yang didominasi dengan pemberian ceramah. Hal ini terjadi akibat dari media pembelajaran matematika juga sangat kurang.

Upaya guru yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak prasekolah yakni salah satunya adalah aspek perkembangan kognitif pada anak usia dini. Tugas perkembangan anak usia 4-5 tahun terdapat kemampuan kognitif yang harus dikembangkan, meliputi kemampuan pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk, warna, ukuran, pola dan huruf. Kemampuan kognitif berkaitan dengan pengetahuan berpikir dan kemampuan memecahkan masalah. Tanpa kemampuan kognitif anak tidak dapat memahami materi yang disampaikan untuk anak.

Media gambar memegang peranan penting dalam proses belajar. Media gambar dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Gambar dapat pula menumbuhkan minat anak dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, gambar sebaiknya di tempatkan pada konteks yang bermakna dan anak harus berinteraksi dengan gambar tersebut.

Manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dengan bahasa. Ia harus mampu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Dengan bahasa, mereka akan mudah dalam bergaul dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Bahasa mempunyai peranan penting bagi kehidupan manusia (Suhartono,2005:12). Dengan demikian perkembangan bahasa harus dirangsang sejak dini.

Pembelajaran berhitung permulaan di TK yang mengutamakan keterampilan tidak sama dengan pembelajaran matematika di SD, SMP, SMA. Untuk itu diperlukan media yang berbeda yang

berkaitan dengan tujuan pembelajaran berhitung di TK. Pada TK Asisi Tanjungbalai ditemukan bahwa pembelajaran berbahasa dan berhitung cenderung mengalami kebosanan, disebabkan pendekatan pembelajaran yang dilakukan guru masih monoton. Untuk itu diperlukan pendekatan yang baru dalam pembelajaran bidang kemampuan berhitung dengan menggunakan media gambar.

Kemampuan berbahasa anak pada usia 4-5 tahun merupakan suatu hal yang sangat penting karena dengan bahasa tersebut anak dapat berkomunikasi dengan teman atau orang-orang sekitarnya. Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengeskpresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain. Perkembangan berbahasa mempunyai empat komponen yang terdiri dari pemahaman, pengembangan perbendaharaan kata, penyusunan kata-kata menjadi kalimat dan ucapan.

Dari hasil observasi awal terdapat 15 anak di usia 4-5 tahun TK Asisi Tanjungbalai menurut hasil evaluasi diketahui bahwa 5 anak yang dapat mengurutkan dan menghitung dengan media gambar, dan selebihnya masih rendah, sehingga dianggap perlu untuk dilakukan penelitian tindakan kelas. Dari paparan diatas, membuat peneliti ingin memperbaiki situasi pembelajaran dengan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan media gambar pada usia anak 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Asisi Tanjungbalai.

Dengan demikian maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Anak Usia Dini Berbahasa dan Berhitung Dengan Pendekatan Media Gambar”.

II. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan inti terdiri dari beberapa kegiatan, mulai dari penyusunan program sosialisasi guru terkait dengan media gambar, pemberian pembelajaran serta pendampingan berbahasa dan berhitung terkait dengan media gambar dan terakhir kegiatan mandiri siswa. Kegiatan awal yaitu dari penyusunan program sosialisasi guru terkait dengan media gambar membahas tentang

gambaran kegiatan yang akan dilakukan, dengan bantuan tenaga guru dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian untuk meningkatkan berbahasa dan berhitung dengan bantuan media gambar, sekaligus menjelaskan mekanisme pembelajaran yang akan dilakukan. Kemampuan anak usia dini berbahasa dan berhitung dengan pendekatan media gambar disampaikan oleh tim pengabdian sebagaimana.



Gambar 1. Sosialisasi Guru dan Tim Pengabdian Kepada Siswa

Pada saat bersamaan guru dan tim pengabdian membuat sebuah permainan sebelum dimulai kegiatan pengabdian. Dan waktu yang bersamaan juga tim pengabdian beserta guru membuat serta membagikan media gambar yang akan di kerjakan oleh siswa. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari 4-5 peserta kelompok. Setiap kelompok disuruh mengerjakan sesuai dengan arahan guru dan tim pengabdian. Hal ini sangat membantu dalam proses kelancaran proses pembelajaran, sehingga mampu meminimalisir hal-hal yang dapat mengganggu proses pembelajaran.



Gambar 2. Pembagian Kelompok Kepada Siswa

Tahap selanjutnya yaitu pendampingan sehingga pada tahap ini tim pelaksana pengabdian dan guru-guru ikut

terlibat aktif dalam pendampingan pembelajaran menggunakan media gambar. Pada tahap ini siswa dibagi dalam 4-5 kelompok belajar, dengan pembagian media gambar tentang pembelajaran berbahasa dan berhitung. Hasil setiap kelompok dipresentasikan didepan kelas dengan bantuan guru dan tim pengabdian.



Gambar 3. Siswa mempresentasikan hasil kelompok didepan kelas

III. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dari hasil kerja kelompok yang dilakukan siswa dengan bimbingan guru dan tim pengabdian diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan media gambar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dan berhitung di Yayasan Katholik Asisi Tanjung Balai.

Muridnya semakin semangat dalam pembelajaran dengan pendekatan media gambar. Dan untuk pendidik pengetahuannya semakin bertambah dalam pembelajaran dikelas.

Meskipun penelitian ini telah diusahakan dengan sebaik-baiknya, namun penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dalam melakukan penelitian di lapangan, baik dari segi metode penelitian, kurangnya sumber buku-buku yang digunakan maupun dalam hal penulisan hasil yang dicapai.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pendekatan media gambar dapat meningkatkan

kemampuan anak usia dini berbahasa dan berhitung. Dan pengetahuan anak juga meningkat dalam berbahasa dan berhitung.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan setelah dilakukan penelitian ini adalah:

- 1) Bagi tenaga pendidik khususnya guru matematika dapat menggunakan pendekatan media gambar dengan meningkatkan kemampuan anak usia dini berbahasa dan berhitung.
- 2) Bagi guru hendaknya mampu memotivasi seluruh siswa untuk berpartisipasi aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran baik secara intelektual dan emosional.
- 3) Bagi sekolah dapat memberikan masukan dalam kualitas pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika dan bahasa inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada LPPM Universitas Asahan dan pihak Yayasan UNA yang telah memberi dukungan financial. Serta memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk meningkatkan model pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, 2000. *Permainan Berhitung di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta. Depdiknas.
- Massofa. Perkembangan Bahasa Anak. <http://massofa.wordpress.com/2008/04/29/perkembangan-bahasa-anak>.
- Suharsimi Arikunto. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Penerbit Bumiaksara. Jakarta.
- Suyanto, Slamet. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Pendidikan Tinggi, 2005.
- Sriningsih, 2008. *Pembelajaran Matematika Terpadu untuk Anak Usia Dini*. Bandung: Pustaka Sebelas.